

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan dengan dukungan pustaka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Paket program MT2DFEM yang digunakan cukup baik terutama dalam menggambarkan tanggap medan elektromagnetik untuk struktur geologi dua-dimensi.
2. Struktur sesar mendatar aktif, yang dikenal sebagai sesar Liwa, dapat diamati dengan jelas pada penampang tahanan-jenis antara titik ukur 11 dan 12.
3. Anomali konduktif tinggi ($< 10 \Omega.m$) yang dijumpai dibagian baratdaya lintasan ukur, tepatnya di bawah titik ukur 4, 5, dan 6, pada kedalaman sekitar 400 meter dari permukaan, yang diperkirakan berhubungan dengan zona rekahan intensif pada batuan vulkanik dan terisi oleh fluida.
4. Untuk kasus Liwa metode magnetotelurik terbukti memberikan hasil baik dalam mendapatkan informasi geologi yang berhubungan dengan sesar aktif dan aktifitas panasbumi yaitu dengan mengetahui sebaran tahanan-jenis bawahpermukaannya.

6.2. Saran

Sesar dapat digunakan sebagai salah satu indikator geologi tingkat kerentanan suatu daerah. Daerah Liwa berdasarkan analisa citra radar dan potret udara yang ditunjang hasil penelitian gaya berat merupakan daerah yang dilintasi oleh dua sesar yaitu Sesar Liwa dan Sesar Robok (Koswara, 1995), sehingga merupakan daerah rawan bencana dan memerlukan penelitian yang seksama untuk melakukan mitigasi sedini mungkin, yang dapat digunakan sebagai dasar bagi perencanaan dan pengembangan infrastruktur wilayah.

